

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Peningkatan mutu pendidikan dewasa ini merupakan suatu yang wajib dilaksanakan seluruh komponen yang ada dalam dunia pendidikan, ini wajib merupakan jawaban atas tantangan di era globalisasi dan modernisasi yang mau atau tidak harus dilalui oleh bangsa yang tercinta ini. Keberadaan Guru atau tenaga Pendidik yang merupakan pilar penting dalam rangka pencerdasan kehidupan bangsa sangat berperan dalam menjawab semua tantangan tersebut. Menurut Milman (Dalam *Social Education*, 2010 Online) Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru atau pendidik berupa kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial merupakan bekal yang harus dimiliki dan dihayati oleh seorang guru Sebagai wujud dari penguasaan kompetensi itu, setiap tindakan guru dalam mengelola pembelajaran merupakan tindakan pengambilan keputusan yang dapat dipertanggungjawabkan secara keilmuan, profesi dan moral.

Dalam undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional pasal 4 (SISDIKNAS, 2003:75) yang berbunyi sebagai berikut :

“Pendidikan Nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan nasional dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti yang luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”

Dalam hal ini peningkatan mutu pendidikan menuntut kerja segala pihak, mulai dari tenaga pendidikan, orang tua, Siswa, masyarakat, dan pemerintah untuk mencapai tujuan akhir yaitu sumber daya manusia yang berkualitas.

Dengan adanya kemajuan zaman kita dituntut untuk dapat menguasai bahasa asing yaitu bahasa Inggris sebagai alat komunikasi di era globalisasi ini. Saat ini bahasa Inggris telah dimasukkan ke dalam salah satu mata pelajaran di sekolah yakni muatan lokal dan mendapat tanggapan positif dari peserta didik ataupun masyarakat dalam hal ini orang tua murid.

Faktor terpenting dalam pembelajaran bahasa Inggris untuk anak yaitu guru yang mampu menyampaikan pembelajaran dengan penuh rasa nyaman dan mengerti akan kebutuhan anak didiknya. Dari hasil observasi dan sesuai dengan kenyataan di lapangan, menunjukkan bahwa dalam pelaksanaannya pembelajaran bahasa Inggris untuk anak-anak masih banyak kekurangannya. Kekurangan yang paling tampak yaitu kurang mampunya anak-anak dalam menulis kata bahasa Inggris, ini disebabkan karena penulisan kata dalam bahasa Inggris berbeda jauh dengan pengucapannya. Anak didik sering bingung dengan cara penulisan bahasa Inggris yang tidak sama dengan pengucapannya tidak seperti bahasa yang sering mereka gunakan yaitu bahasa Indonesia. Dalam hal ini gurulah yang berperan penting untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis dengan cara guru harus menguasai teknik/metode mengajar bahasa Inggris untuk anak. Menulis bahasa Inggris adalah salah satu faktor terpenting dalam belajar bahasa Inggris. Ketika anak sulit dalam menuliskan kata dalam bahasa Inggris maka anak pun menjadi malas untuk belajar. ditambah lagi penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat.

Dengan demikian perlu teori yang tepat untuk mendukung pembelajaran bahasa Inggris ini, misalnya pemilihan strategi pembelajaran, metode atau teknik yang tepat sehingga pembelajaran bahasa Inggris menjadi lebih menyenangkan bagi siswa sehingga siswa dengan mudah menerima pembelajaran bahasa Inggris ini (Deporter, 2005:40) .

Penggunaan teknik atau metode yang tepat merupakan satu pendekatan belajar yang efektif sehingga memberikan hasil guna berupa pemahaman yang optimal, baik bagi guru selaku pelaksana pengajaran maupun bagi peserta didik sebagai penerima pengajaran.

Pada proses belajar mengajar, penggunaan metode mengajar sangat penting dalam menunjang keberhasilan suatu pengajaran karna mampu menciptakan suatu pembelajaran yang efektif dan efisien. Disamping itu keberadaan guru mata pelajaran di sekolah pun tidak kalah pentingnya, karena dalam pembelajaran bahasa Inggris sangat memerlukan perhatian penuh agar hasilnya memuaskan. Namun masih ada juga sekolah-sekolah yang tidak memiliki guru yang khusus mengajarkan bahasa Inggris ditambah lagi guru-gurunya kurang menggunakan metode pembelajaran dalam pengajarannya, salah satunya MI. Al. Falah Kecamatan Limboto Barat. Guru yang ada hanya guru kelas yang sekaligus mengajarkan pelajaran bahasa Inggris dan masih sering menggunakan metode ceramah tanpa ada variasi yang mampu mengundang minat peserta didik dalam belajar, sehingga hasilnya pun kurang maksimal. Ini terlihat nyata di lapangan bahwa pada hasil ulangan semester ganjil nilai bahasa Inggris siswa, dari 20 orang siswa di kelas V nilai yang diperoleh yaitu nilai tertinggi 67 sedangkan nilai terendah 33 dengan nilai rata-rata siswa yang mampu 30%.

Dalam pembelajaran suatu bahasa dituntut siswa harus mampu berkomunikasi dengan baik, baik secara lisan maupun tulisan, untuk itu guru harus berupaya agar pembelajaran yang diterima oleh peserta didik dapat berguna bagi mereka bukan hanya saat ini tapi untuk di kehidupannya nanti karena bahasa Inggris merupakan bahasa Internasional.

Oleh karena itu, diperlukan teknik atau metode mengajar yang mampu membangun rasa nyaman, menyenangkan bagi siswa dalam menerima pelajaran. Begitu banyak teknik pembelajaran yang saat ini berkembang. Ini dimulai dengan adanya Pembelajaran PAKEM (Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif dan Menyenangkan), guru dituntut harus lebih kreatif dalam pengajarannya atau diperlukan guru-guru yang profesional. Salah satu teknik yang berkembang yaitu metode/teknik bermain. Hal ini bertujuan agar pembelajaran lebih menyenangkan sehingga materi dapat dengan mudah diterima oleh siswa. *Flashcard* adalah salah satu teknik permainan yang dapat menarik minat belajar siswa terutama pada pelajaran bahasa Inggris.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka penulis termotivasi untuk mengadakan penelitian dengan judul “ Meningkatkan Kemampuan Siswa Menulis Kata Bahasa Inggris Melalui Metode *Flashcard* di kelas V MIAl Falah Kecamatan Limboto Barat”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka teridentifikasi masalah-masalah yang berkaitan dengan pembelajaran menulis kata dalam bahasa Inggris. Masalah-masalah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Siswa kurang mampu menulis kata dalam bahasa Inggris
2. Metode pembelajaran dalam kelas kurang variatif
3. Perlu adanya guru yang sesuai dengan bidang ilmu

1.3. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka masalah yang dikaji dalam penelitian ini: Apakah dengan menggunakan metode *Flashcard* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis kata bahasa Inggris pada siswa kelas V SD MI. Al. Falah ?

1.4. Pemecahan Masalah

Menulis adalah salah satu permasalahan pada pembelajaran bahasa Inggris khususnya pada siswa kelas V MI. Al Falah Kecamatan Limboto Barat, sehingga Teknik *Flashcard* merupakan jalan keluar dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis siswa tersebut, dengan pertimbangan begitu banyaknya metode ataupun teknik yang digunakan selama ini belum memperoleh hasil yang maksimal. Oleh karena itu dalam penelitian tindakan kelas ini, metode *Flashcard* ini dipilih dan akan diterapkan dalam pembelajaran bahasa Inggris khususnya Menulis kata dalam bahasa Inggris.

Berikut adalah langkah-langkahnya:

- Guru menanyakan beberapa kata yang terkait dengan alat transportasi umum yang mereka ketahui. Setiap kata yang disebutkan anak, guru menempel kartu kata di papan planel, kemudian meminta anak untuk mengulangi mengucapkan kata tadi bersama-sama.
- Selanjutnya, guru menyuruh siswa berlatih menulis kata-kata yang tertempel di papan planel dalam buku tulis masing-masing (papan planel disimpan oleh guru) , waktu kira-kira 10 menit. Yang belum tahu bagaimana menulisnya dapat bertanya kepada teman di sebelahnya;

- Guru dapat menugasi beberapa siswa untuk memilih beberapa kata yang tertempel, kemudian mencari pasangannya yaitu kartu suku kata. Kartu suku kata ini dipasang di bawah kartu kata, dan siswa membacanya keras-keras;
- Guru membagi siswa di kelas menjadi beberapa kelompok. Masing-masing kelompok mencari kelompok lain sebagai pasangan bermain. Satu kelompok mengambil dua atau tiga kata dari yang tertempel di papan, kemudian kelompok lainnya membuat kalimat berdasarkan kata-kata yang dipilih oleh kelompok lain. Harus dipastikan bahwa setiap kelompok mendapatkan giliran memilih kartu kata dan membuat kalimat berdasarkan kartu kata terpilih.
- Selanjutnya untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran, guru dapat melakukan penilaian melalui pengamatan dan tugas.

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis kata bahasa Inggris melalui metode *Flashcard* di kelas V MI. Al Falah Kecamatan Limboto Barat .

1.6. Manfaat penelitian

Secara teoritis hasil penelitian yang akan dilaksanakan ini dapat bermanfaat sebagai pijakan untuk mengembangkan penelitian-penelitian yang sejenis.

1) Bagi guru

Digunakan sebagai masukan dan bahan pertimbangan mengenai metode pengajaran yang tepat untuk meningkatkan kemampuan siswa terhadap menulis kata dalam bahasa Inggris.

2) Bagi siswa

Terutama sebagai subjek penelitian, agar dapat menulis kata dalam bahasa Inggris sehingga pengetahuan siswa akan bahasa internasional ini bisa bertambah.

3) Bagi Sekolah

Untuk dijadikan sebagai bahan pemikiran baru bagi lembaga pendidikan khususnya di MI. Al Falah Kecamatan Limboto Barat .

4) Bagi peneliti

Dapat memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkan pembelajaran bahasa Inggris dalam hal ini menulis kata melalui metode *Flashcard* dan merupakan wahana uji kemampuan terhadap bekal teori yang diperoleh di bangku kuliah.